

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis prediksi potensi kebangkrutan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan alat analisis perhitungan springate periode 2016-2019 maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 23 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terdapat 3 BPR yang diprediksi tidak mengalami kebangkrutan dengan periode yang bervariasi dan terdapat 20 BPR yang diprediksi akan mengalami kebangkrutan. Rata-rata hasil akhir perhitungan analisis springate dari tahun ke tahun terus menurun, oleh karena itu perlu ada tindakan lebih lanjut terhadap kinerja keuangan BPR dalam menghadapi atau selama masa pandemi. Kemampuan BPR dalam hal profitabilitas harus lebih ditingkatkan karena rasio profitabilitas yang sudah di hitung cukup kecil sedangkan pada kemampuan likuiditas perlu dipertahankan karena cukup bagus.
2. Berdasarkan hasil pengujian pada tiap rasio untuk menentukan rasio mana yang paling dominan mempengaruhi pada saat penilaian kinerja keuangan pada model *springate* ini berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa dari nilai tertinggi hingga yang paling rendah adalah rasio *Sales to Total Asset*, *rasio Working Capital to Total Asset*, selanjutnya rasio *EBIT to Total Asset* dan yang terakhir adalah rasio *EBT to Current Liabilities* dengan hasil analisis secara berturut-turut 10,62%, 5,9%, 1,2% dan 1%. Bisa dikatakan bahwa rasio *EBT to current liabilities* merupakan rasio yang paling tidak terlalu berpengaruh dalam perhitungan kinerja keuangan menggunakan model *springate* ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu analisis model springate tidak secara menyeluruh menggambarkan kondisi keuangan sehingga akan menimbulkan bias dalam hasilnya, selain itu dalam penelitian ini peneliti hanya memberikan gambaran kinerja keuangan secara *time series* dan tidak membandingkan keadaan setelah atau selama terjadinya pandemi karena saat penulis melakukan penelitian data yang digunakan untuk penelitian belum tersedia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, adapun saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana kondisi keuangan BPR dari sisi lain dan dapat meningkatkan kemampuan dalam peningkatan kinerja keuangan BPR untuk menghadapi masa pandemi ini. Karena berdasarkan hasil analisis yang sudah peneliti lakukan menunjukkan bahwa 20 dari 23 BPR yang diteliti diprediksi akan mengalami potensi kebangkrutan dikemudian hari karena hasil analisis empat tahun berturut-turut terus mengalami keadaan keuangan yang bisa dikategorikan akan mengalami kebangkrutan menurut alat model springate yang digunakan. Selain itu perlu adanya perhatian khusus pada aspek profitabilitas pada setiap BPR yang diteliti dikarenakan rasio profitabilitas atau kemampuan untuk memaksimalkan pendapatan dan laba cukup kecil, dan perlu ada setidaknya mempertahankan kondisi likuiditas perusahaan yang artinya kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Kedua aspek tersebut perlu diperhatikan karena merupakan salah satu penentuan yang cukup berpengaruh dalam penentuan kondisi keuangan perusahaan akankah akan mengalami kebangkrutan atau tidak.

Catur Apri Wibowo, 2021

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL SPRINGATE PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI INDONESIA PERIODE 2016-2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para investor untuk menilai apakah akan berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak dengan melihat bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan, dapat menambahkan data untuk membandingkan kinerja keuangan selama atau setelah pandemi dan diharapkan dapat menggunakan atau menambahkan alat analisis lain yang mungkin lebih tepat dalam menilai kinerja keuangan.